



Bidik Wisata Malam Lainnya

MENGHIDUPKAN wisata malam di Yogyakarta erat kaitannya dengan menyongsong beroperasinya bandara baru DIY di Kulonprogo. Setelah Pasar Beringharjo, Pemkot Yogyakarta akan membidik objek wisata lainnya agar bisa buka hingga malam hari.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyatakan bandara baru di Kulonprogo berpotensi beroperasi selama 24 jam. Kondisi

itu membuat prospek wisatawan yang akan berkunjung ke Yogyakarta meningkat. Untuk mengantisipasi wisatawan yang datang setiap saat, wisata malam perlu dihidupkan.

"Dengan beroperasi 24 jam itu kita memaksimalkan apa yang bisa kita berikan untuk wisatawan. Pasar Beringharjo buka sampai malam ini juga bagi dariantisipasi wisatawan yang datang * *Bersambung ke halaman 9*

Bidik

ke Yogyakarta di sore dan malam hari," kata Heroe, Jumat (13/4).

Di samping itu penataan pedestrian di Malioboro juga terus dilakukan dan ditargetkan selesai di 2019. Hasil penataan itu menjadi daya tarik baru bagi wisatawan untuk menikmati suasana Malioboro setiap saat. Menurutnya hal itu yang perlu disosialisasikan ke masyarakat.

"Sekarang masyarakat sudah paham menikmati Malioboro bisa malam bahkan dini hari. Tidak hanya pagi atau siang," ujarnya.

Terhadap ujicoba Pasar Beringharjo buka sampai malam ditegaskan Heroe itu dilakukan untuk memastikan persoalan yang dihadapi dan mengatasinya. Oleh sebab itu pihaknya mengakui belum semua pedagang Pasar Beringharjo sisi barat berjualan hingga malam. Dari sisi pedagang, lanjutnya, perlu per-

siapaan menambah jam kerja dan biaya karyawan.

"Saya yakin nanti kalau melihat pertumbuhan dan perkembangannya, pedagang semua akan berjualan. Masih menunggu respon dari masyarakat karena ini juga potensi," tambah Heroe.

Begitu pula dengan akses masuk ke Pasar Beringharjo barat dibuka karena mempertimbangkan keamanan pasar. Dia menjelaskan, ujicoba itu untuk melihat bagaimana cara pengelolaan keamanannya dan sarana pendukung lampu penerangan. Termasuk perilaku pengunjung di yang malam hari. Selain itu agar tidak menjadi tambahan lokasi pedagang dan parkir baru di Jalan Pabriran.

"Penerangan kemarin masih dimaksimalkan dengan mengganti watt lampu yang lebih besar. Tapi penerangan lebih

besar yang baru, bisa kita bangun Oktober nanti. Petugas keamanan juga memaksimalkan yang ada hanya mengatur shifnya," paparnya.

Di sisi lain sentra Pedagang Kaki Lima (PKL) di bekas Bioskop Indra kini tengah dibangun. Dimungkinkan setra PKL itu juga beroperasi hingga malam hari. Namun dia menilai kecil kemungkinan terjadi gesekan persaingan antara Pasar Beringharjo buka hingga malam dengan sentra PKL eks bioskop Indra.

"Saya kira tidak karena di Malioboro ada ribuan pedagang oleh-oleh selama ini dan pedagang sudah terbiasa. Saya meyakini persaingan tidak akan sampai terjadi itu (gesekan). Yang penting pedagang ada ruang untuk berdagang," terangnya.

Menurutnya setelah Pasar Beringharjo, wisata malam yang akan dihidup-

kan adalah Taman Pintar.

Dia menyampaikan, Taman Pintar buka sampai malam masih dalam tahap persiapan dari sisi keamanan wahana dan koleksi serta sumber daya manusia perlu tambahan waktu. "Taman Pintar sedang persiapan dari sisi keamanannya, karena banyak pemilik di sana yang sangat rentan," imbuh Heroe.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti juga berharap aktivitas tersebut bisa dimanfaatkan wisatawan untuk berbelanja di malam hari.

Menurutnya, pasar buka sampai malam bukan sekadar meningkatkan omzet pedagang. Namun juga sebagai daya saing Kota Yogyakarta sebagai kota wisata. "Wisatawan selama ini berharap ada wisata malam di Yogya," kata Haryadi.

(Tri/Son)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005